

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena hanya berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga Rencana Strategis Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (Renstra FHIL) edisi revisi tahun 2019-2022 sebagai pedoman dan arah perencanaan lima tahun dapat diselesaikan. Renstra FHIL UHO disusun berdasarkan: (1) Renstra Universitas Halu Oleo (UHO) 2015-2019 (edisi Revisi) dan (2) Program Kerja Rektor Universitas Halu Oleo (UHO) 2015-2019. Selain itu, penyusunan Renstra ini disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1682/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Halu Oleo, yang dipertajam dengan Visi Misi Dekan FHIL periode 2019-2022 sehingga keberhasilan FHIL UHO pada periode 2019-2022 dapat terukur sesuai dengan indikator kinerja yang telah tersusun di dalam Renstra ini.

Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo sebagai salah satu fakultas dilingkup UHO yang terus tumbuh dan berkembang dalam mengantisipasi dinamika masyarakat lokal dan tuntutan global terkait pengelolaan hutan dan lingkungan secara lestari serta dan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan. Olehnya itu, Renstra FHIL UHO 2019-2022 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan bagi arah pengembangan fakultas dalam 5 (lima) tahun kedepan bagi segenap civitas akademika dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan serta mengevaluasi hasil kinerjanya untuk mewujudkan menggapai visi misi dan tujuan fakultas secara bersama-sama sekaligus sebagai referensi bagi berbagai pihak.

Harapan kami, semoga Renstra FHIL UHO 2019-2022 yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan baik demi kemajuan FHIL. Semoga Allah SWT selalu melindungi serta memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua civitas akademika FHIL, khususnya bagi segenap penyusun yang telah bekerja keras dan ikhlas dalam penyusunan Renstra ini. Akhir kata, semoga Allah SWT selalu meridhai setiap aktifitas kita. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Kendari, Desember 2018
Dekan

Prof.Dr.Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si
NIP.19651231 199003 1 016

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. LATARBELAKANG	1
1.2. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	2
1.3. METODE PENYUSUNAN	2
1.4. DASAR HUKUM.....	3
2. ANALISIS KONDISI SITUASI FHIL.....	4
2.1. INTERNAL(KEKUATAN DAN KELEMAHAN).....	4
2.1.1. KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP).....	4
2.1.2. RELEVANSI PENDIDIKAN.....	5
2.1.3. ATMOSFIR AKADEMIK.....	6
2.1.4. MANAJEMEN INTERNAL.....	7
2.1.5. SUSTAINABILITAS.....	8
2.1.6. EFESIENSI DAN PRODUKTIVITAS.....	9
2.2. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN).....	11
2.2.1. PELUANG.....	11
2.2.2. ANCAMAN.....	12
3. VISI, MISI DAN TUJUAN.....	13
3.1. VISI.....	13
3.2. MISI.....	13
3.3. TUJUAN.....	13
4. ISU-ISU STRATEGIS	13
4.1. PENINGKATAN KUALITAS	13
4.2. PENYEHATAN ORGANISASI.....	13
4.3. PENINGKATAN DAYA SAING INSTITUSI.....	13
4.4. PENGELOLAAN SUMBERDAYA.....	14
4.5. PENDANAAN, AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI.....	14
4.6. ISU-ISU STRATEGIS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP.....	14
5. SASARAN, STRATEGI, TARGET DAN INDIKATOR KINERJA.....	17
6. PENUTUP.....	22

1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan (FHIL) Universitas Halu Oleo (UHO) pada awal pembentukannya bernama Fakultas Kehutanan yang merupakan fakultas ke-16, yang didirikan pada Tanggal 7 Desember 2012 berdasarkan SK Rektor Nomor. 657/UN/SK/KP/2012 tentang Pembentukan Fakultas Kehutanan pada Universitas Halu Oleo yang meliputi satu Program studi yakni Program studi Manajemen Hutan. FHIL UHO merupakan jawaban dari dinamika dan tuntutan pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup secara nasional dan global yang membutuhkan sumberdaya manusia unggul dan handal yang dihasilkan diproduksi oleh lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas.

Sebagai bagian integral dari masyarakat akademik, keberadaan FHIL UHO dapat berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa, mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian hutan dan lingkungan secara berkelanjutan. FHIL UHO harus terus mengupayakan visi, misi dan tujuan serta tugas dan fungsinya yang bermuara pada terbangunnya mutu penyelenggaraan dan pengelolaan tridharma perguruan tinggi yang baik, tata pamong fakultas/jurusan/program studi, pelaksanaan program-program pengembangan yang berkualitas dan didukung oleh sistem pengelolaan yang komprehensif, handal dan mengutamakan peran aktif dalam pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup.

Sebagai strategi untuk mencapai upaya tersebut, perlu dirumuskan Rencana Strategis (Renstra) FHIL UHO yang dibuat sebagai kerangka acuan dalam penyelenggaraan kegiatan tridharma selama 5 (lima) tahun kedepan. Penyusunan Rencana Strategis FHIL UHO periode 2019-2022 ini dibuat berdasarkan kepada Rencana Strategis Universitas Halu Oleo 2015-2019 (edisi Revisi).

Penyusunan Renstra FHIL UHO 2019-2022 diawali dengan pengkajian evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam penyusunan isu-isu strategis dan strategi rencana pencapaian. Renstra FHIL UHO 2019-2022 dinyatakan pada beberapa pilar strategis diantaranya peningkatan mutu pendidikan dan inovasi IPTEKS dan pembinaan mahasiswa, pembinaan mutu pengabdian kepada masyarakat serta peningkatan kapasitas dan kesejahteraan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

1.2. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

Rencana strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan lima tahunan di FHIL UHO yang berisi visi, misi, tujuan dan strategi pengembangan yang disusun dengan sistematika tertentu serta berpedoman pada perencanaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang memungkinkan mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan. Dokumen renstra FHIL UHO memuat tentang: 1) isu-isu strategis, 2) penetapan visi, misi dan tujuan, 3) penetapan strategi, kebijakan dan program kegiatan yang akan dilakukan, serta 4) penetapan sasaran dan indikator kinerja. Diharapkan dengan adanya dokumen renstra ini, maka visi FHIL UHO, yaitu “Pada tahun 2022 menjadi salah satu fakultas yang unggul di kawasan Indonesia Timur dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang cerdas secara komprehensif dan memiliki kompetensi di bidang kehutanan dan lingkungan untuk mendukung pembangunan perdesaan berkelanjutan di region tropis “Wallaceae” dapat terwujud.

1.3. METODE PENYUSUNAN

Penyusunan renstra fakultas dilakukan sebagai upaya memberikan arahan bagi fakultas dalam melakukan berbagai aktivitas akademik, kemahasiswaan, administrasi, kepegawaian dan keuangan selama 5 tahun kedepan. Rencana Strategis FHIL UHO disusun dengan tahapan dan sistematika sebagai berikut:

1. Pembentukan tim penyusun Renstra melalui Surat Keputusan Dekan;
2. Pengarahan dan masukan dari pimpinan fakultas, jurusan, program studi, alumni, mahasiswa, pihak pemerintah dan swasta kepada Tim;
3. Tim menyusun draft Renstra 2019-2022;
4. Sosialisasi draft Renstra di kalangan civitas akademika (pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan;
5. Rapat tim penyusun untuk finalisasi Renstra;
6. Dekan menetapkan Renstra FHIL UHO 2018-2022 berdasarkan hasil rapat pimpinan.

Pengembangan FHIL UHO mengedepankan asas Silaturrahi dalam berbagai hal yang dilandaskan pada 7 (tujuh), yaitu (1) Organisasi dan Manajemen, (2) Pengembangan Pendidikan, (3) Pengembangan Penelitian dan Publikasi, (4) Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat, (5) Kemahasiswaan (6) Pengembangan Kerjasama Nasional dan Internasional, dan (7) Penunjang Penyelenggaraan FHIL UHO.

1.4. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
2. Renstra UHO 2015-2019 (Hasil Revisi)
3. Program Kerja Rektor UHO 2015-2019

2. ANALISIS KONDISI SITUASI FHIL

2.1. INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

2.1.1. KEPEMIMPINAN (*LEADERSHIP*)

Kekuatan

1. Kepemimpinan melibatkan semua unsur pelaksana akademis. Perencanaan dan pengembangan program di FHIL UHO dilakukan secara berjenjang dan dilakukan dengan acuan hasil evaluasi internal.
2. FHIL UHO mengembangkan program pengembangan institusi dengan memprioritaskan penataan kelembagaan fakultas sebagai dasar secara menyeluruh pada kegiatan tridharma.
3. Program penataan kelembagaan disusun dengan mengedepankan prioritas pengembangan Bidang Organisasi dan Manajemen yang didasarkan pada komitmen FHIL UHO untuk peningkatan daya saing di tingkat nasional dan global.
4. Struktur penyelenggaraan di FHIL UHO sudah sesuai dengan statuta dan OTK yang berlaku di Universitas Halu Oleo.
5. Kepemimpinan FHIL memiliki program yang jelas dan terencana dengan baik, yang mengedepankan Silaturahmi dalam segala pelaksanaan program dengan melibatkan semua unsur pelaksana akademis, termasuk perencanaan dan pengembangan program dilakukan secara berjenjang dan dilakukan dengan acuan hasil evaluasi internal, dengan Substansi Program dikenal dengan akronim: AYO M3PS dalam Bingkai 651.

Kelemahan

1. FHIL UHO masih pada tahap penyempurnaan sistem manajemen untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang akuntabel dan transparan sehingga keberhasilannya masih belum optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal: a) efisiensi dan efektifitas pengelolaan FHIL UHO belum maksimal, b) tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang baik, c) staf akademik yang terlibat dalam aktifitas administratif akhirnya kurang berkonsentrasi pada tugas utama yaitu Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Beberapa regulasi baik dalam bentuk Undang-Undang maupun Peraturan Pemerintah yang tidak memungkinkan FHIL UHO mempunyai keleluasaan dalam mengatur dirinya sendiri, mengingat belum adanya otonomi kampus.
3. Penyelenggaraan kegiatan masih ada yang berjalan parsial dengan menonjolkan sikap individu serta masih belum saling menunjang dalam keberhasilan program.

2.1.2. RELEVANSI PENDIDIKAN

Kekuatan

1. FHIL UHO memiliki dua jurusan yaitu Kehutanan dan Ilmu Lingkungan untuk program strata satu (sarjana) yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat akan jenjang pendidikan tinggi di bidang kehutanan dan lingkungan.
2. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo telah bermitra dengan berbagai Perguruan Tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti dengan IPB, UGM, UNHAS dan Ehime University dan berkerjasama dengan parapihak berkepentingan (SEAMEOBIOTROP, Balai Taman Nasional Rawa Aopa, Tahura Nipa-Nipa) untuk penyelenggaraan kegiatan Tridharma.
3. Kurikulum di FHIL UHO memiliki kekhasan yakni: (a) mengacu pada konteks pembangunan lokal dan regional Sulawesi, (b) menitikberatkan IPTEK dibidang kehutanan dan lingkungan yang berkelanjutan, (c) memberikan wawasan wirausaha dan beretika serta partisipatif.
4. Jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir meningkat dengan Indeks prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S1 sekitar 3,20 dan lama studi sekitar ≤ 4 tahun 5 bulan. Hal ini memungkinkan lulusan FHIL UHO bersaing di pasar kerja secara kompetitif.
5. Jumlah Dosen FHIL UHO bergelar Guru Besar sebanyak 5 (lima) orang, berpendidikan Doktor (S3) sebanyak 20 (dua puluh) orang, sementara mengikuti pendidikan S3 sebanyak 9 (sembilan) orang, berpendidikan S2 sebanyak 16 (enam belas) orang. Selain itu, FHIL UHO didukung dengan tenaga kependidikan sebanyak 84 orang. Dengan rata-rata berusia muda sehingga berpotensi besar untuk mengembangkan diri.
6. Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo memberikan kesempatan dan kemudahan belajar yang lebih baik bagi masyarakat termasuk bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga yang berpendapatan rendah dengan memberikan pilihan seleksi masuk, memberikan beasiswa bagi sekitar 80 orang mahasiswa S1, serta menerima sekitar 200 mahasiswa S1 per tahun.
7. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun baik dalam bentuk *hard copy* maupun *e-book* dan *e-journal*
8. Jumlah penelitian dan dana yang diterima dosen FHIL UHO dari DIKTI mengalami peningkatan.

Kelemahan

1. Tenaga dosen yang menekuni bidang pengembangan riset dan pengabdian pada masyarakat untuk memperoleh dana-dana *competitive grant* masih terbatas.

2. Kurikulum nasional (kurnas) hanya mengatur daftar nama-nama mata kuliah dan pembagian bobot atau SKS saja. Kurnas tidak menjabarkan secara detail disetiap mata kuliah, metode pembelajaran dan sistim evaluasi.
3. Perkembangan yang terjadi di masyarakat untuk bidang kehutanan dan Ilmu lingkungan tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum secara cepat karena harus menunggu periode 4 tahun.
4. Mahasiswa FHIL UHO berasal dari beragam wilayah di Indonesia, antara lain Sumatera Utara, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat, namun sebagian besar asal mahasiswa masih berasal dari Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri.

2.1.3. ATMOSFIR AKADEMIK

Kekuatan

1. Jumlah Dosen FHIL UHO bergelar Guru Besar sebanyak 5 (lima) orang, berpendidikan Doktor (S3) sebanyak 20 (dua puluh) orang, sementara mengikuti pendidikan S3 sebanyak 9 (sembilan) orang, berpendidikan S2 sebanyak 16 (enam belas) orang.
2. Kehadiran tatap muka dosen > 85% membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan bahan-bahan ajar lebih dapat dipahami.
3. Para dosen di FHIL UHO telah berpengalaman di dalam memperoleh dana hibah BOPTN DIKTI maupun dari lembaga lain dan swasta yang berdampak pada perbaikan proses belajar mengajar dan peningkatan interaksi dosen-mahasiswa.
4. Semakin banyak kerjasama dengan berbagai instansi negeri ataupun swasta dalam proses pengembangan atmosfer akademik telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan jurusan.
5. Hampir sebagian besar penelitiandan dosen telah melibatkan mahasiswa untuk penelitian tugas akhir (skripsi)
6. Usulan karya tulis ilmiah mahasiswa dalam program Kreativias Mahasiswa (PKM) telah beberapa diterima mencerminkan kondusifnya iklim akademik di FHIL
7. Terselenggaranya kegiatan seminar-seminar (KKP, Skripsi, seminar dosen dan kuliah tamu)
8. Tersedianya fasilitas jaringan internet yang memadai dan dapat diakses setiap saat oleh sivitas akademika.
9. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa program studi seperti pelatihan jurnalistik, pelatihan kewirausahaan, seminar termasuk pelibatan

mahasiswa dalam seminar nasional dan internasional sebagai peserta berperan dalam peningkatan skill dan kemampuan akademis mahasiswa.

Kelemahan

1. Masih rendahnya publikasi ilmiah dalam bentuk buku yang dihasilkan oleh tenaga pendidik di FHIL UHO.
2. Semua tenaga pendidik di lingkup FHIL UHO sudah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, tetapi belum proporsional untuk semua dosen.
3. Hubungan kemitraan dengan lembaga lain dan swasa masih perlu ditingkatkan terutama kerjasama dengan pihak luar negeri.
4. Masih sedikitnya kegiatan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan.

2.1.4. MANAJEMEN INTERNAL

Kekuatan

1. Tata pamong cukup komprehensif sesuai peraturan pemerintah/Dikti, statuta dan OTK UHO
2. Penyusunan rencana anggaran fakultas selalu dilakukan pada setiap awal tahun dengan mekanisme rapat kerja pimpinan ditingkat universitas.
3. Dana untuk pengembangan dan operasional fakultas telah diatur secara tertulis dengan mekanisme yang jelas.
4. Ada alokasi dana untuk pengelolaan dan pengembangan institusi, peningkatan sarana PBM, peningkatan suasana akademik dan peningkatan kegiatan mahasiswa.
5. Rekrutmen pendidik dan tenaga kependidikan telah mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen dengan mahasiswa berdasarkan renstra ketenagaan.
6. Sudah terbentuk Unit Jaminan Mutu (UJM) yang berfungsi untuk peningkatan kualitas manajemen internal di FHIL. Pada saat ini sudah dikembangkan dokumen mutu untuk FHIL UHO.
7. Sarana dan prasarana cukup memadai (tersedia ruang dosen, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan dan ruang baca, serta PUSTIK di lingkungan UHO, jaringan internet untuk penelusuran pustaka.
8. Berkembangnya sistem informasi akademik seiring dengan perkembangan sistem informasi akademik di fakultas, seperti halnya fasilitas SIAKAD, ketersediaan internet di fakultas/jurusan/program studi.

Kelemahan

1. Perencanaan lebih didasarkan kepada pagu anggaran belum pada kebutuhan riil.
2. Kemampuan staf administrasi dalam penguasaan program komputer untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan bagi mahasiswa dirasakan masih kurang.
3. Pembangunan gedung, termasuk gedung kuliah dan laboratorium masih berorientasi kepada kebutuhan jangka pendek belum berjangka panjang karena terbentur pada dana.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana masih kurang
5. Pemanfaatan fasilitas, buku-buku dan jurnal di perpustakaan belum maksimal.

2.1.5. SUSTAINABILITAS

Kekuatan

1. Jumlah penelitian yang diterima dosen FHIL dari DIKTI dalam tahun terakhir terakhir mampu mendukung dana untuk pengembangan riset di FHIL UHO.
2. Aturan pemerintah bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu, yaitu rekening Rektor, sehingga memudahkan pemantauan. Pada waktu mendatang diharapkan dana-dana demikian dapat menjadi salah satu sumber dana bagi kelangsungan Fakultas.
3. FHIL UHO telah menjalin kerjasama baik regional, nasional maupun internasional (Dinas Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Pemerintah daerah Kab/Kota, Hiroshima University dan beberapa instansi yang lain yang mampu menambah dana untuk pengembangan termasuk hubungan kerjasama internasional yang telah dijalin oleh FHIL UHO.
4. Ada kerjasama kemitraan dengan lembaga lain baik dalam penelitian maupun pengembangan pendidikan.
5. Keberlanjutan penerimaan mahasiswa tidak terlepas dari kondisi eksternal yang ada. Peminat bidang kehutanan dan ilmu lingkungan diprediksi akan meningkat seiring dengan peningkatan isu-isu global warming dan isu lingkungan berkelanjutan.
6. Ketersediaan sarana dan prasarana telah meningkat dan termanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.
7. Keberlanjutan pengadaan dana dapat cukup baik karena dana anggaran rutin berasal dari SPP mahasiswa.
8. Jumlah dan dana kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dan dana untuk pengembangan masih akan terus meningkat hingga tahun-tahun mendatang.

9. Tata pamong dan pengelolaan lembaga yang memadai dan status BLU UHO akan memberikan harapan akan keberlanjutan FHIL UHO.

Kelemahan

1. FHIL UHO memiliki otonomi yang terbatas untuk meningkatkan pendapatan dan melakukan investasi.
2. Perencanaan sarana dan prasarana dalam jangka panjang masih kurang.
3. Ketergantungan penyelenggaraan FHIL UHO pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP dan DPP) masih tinggi dan belum optimalnya pemanfaatan aset Fakultas untuk mendanai kegiatan pendidikan.
4. Kerjasama dengan luar negeri masih kurang dan hanya terbatas pada beberapa dosen dan belum merata ke semua dosen di Fakultas.
5. Upaya untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada tenaga administrasi maupun tenaga laboratorium belum banyak dilakukan secara rutin dan sistematis karena keterbatasan dana.

2.1.6. EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS

Kekuatan

1. Terdapat Unit Jaminan Mutu (UJM) yang terus berupaya agar terjadi peningkatan kualitas layanan di FHIL UHO sehingga memuaskan *stakeholders*.
2. Fasilitas bangunan yang dimiliki di FHIL UHO telah memadai.
3. Rata-rata kehadiran dosen mengajar di Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan relative tinggi yaitu >90 % per semester. Kondisi ini mencerminkan bahwa motivasi dosendi FHIL UHO untuk menyelenggarakan pendidikan relative tinggi.
4. Telah dilakukan monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa diperkuliahan setiap akhir semesrer.
5. Penilaian keberhasilan akademik mahasiswa dilakukan secara periodik untuk mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa.
6. Struktur dan rentang kegiatan mengajar di FHIL UHO telah dirancang secara proporsional antara muatan lokal universitas, fakultas dan program studi serta mata kuliah terapan secara ideal sehingga dalam keadaan normal mahasiswa dapat selesai dalam waktu 4 tahun.

Kelemahan

1. Terbatasnya sumber dana untuk pemeliharaan dan ketersediaan untuk peralatan laboratorium.

2. Ruang kuliah di FHIL UHO masih dirancang khusus untuk perkuliahan sehingga belum mampu untuk penerapan *students centered learning* (SCL) secara utuh karena terbatasnya ruang diskusi untuk mahasiswa.
3. Monitoring proses belajar mengajar sudah dilakukan namun adanya mekanisme reward and punishment yang mengatur secara jelas.
4. Pelaksanaan belajar mengajar formal yang didukung oleh kegiatan ilmiah yang lain seperti seminar, lokakarya dan praktek lapang guna menunjang referensi pengetahuan yang berkaitan bidang kehutanan dan lingkungan belum berjalan optimal karena keterbatasan dana.
5. Status dan Lokasi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan UHO yang perlu di perluas dengan meningkatnya mahasiswa FHIL.

2.2. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

2.2.1. PELUANG

1. Di tengah keterbatasan pemerintah dalam pembiayaan pendidikan, tersurat keinginan pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan anggaran pendidikan yang lebih rasional.
2. Perubahan iklim global yang berdampak pada banyaknya peluang-peluang penelitian di bidang kehutanan dan lingkungan dalam upaya mengatasi perubahan iklim
3. Perkembangan iptek bidang budidaya kehutanan dan lingkungan yang semakin dinamis
4. Semakin banyak kerusakan hutan dan lingkungan maka pasar kerja akan semakin banyak membutuhkan ahli-ahli di bidang kehutanan dan ilmu lingkungan yang handal dan mampu memecahkan permasalahan pengelolaan hutan dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Kebijakan pemerintah agar perguruan tinggi bersifat otonom telah memberi peluang bagi FHIL UHO untuk berkembang secara mandiri.
6. Tersedia cukup banyak pendanaan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk sumber dana dari dalam maupun luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
7. Tersedia cukup banyak pendanaan untuk studi lanjut
8. Adanya komitmen pemerintah terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja, melalui pemberlakuan UU No. 17 Tahun 2003 tentang pengelolaan keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara 2005.
9. Demografi, geografi, dan potensi Daerah Sulawesi Tenggara dan Indonesia bagian Timur (IBT) cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.

10. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.

2.2.2. ANCAMAN

1. Dampak perdagangan global akan berdampak pada sektor kehutanan dan ilmu lingkungan.
2. Perubahan konsep pendidikan, dimana pendidikan bidang kehutanan dan ilmu lingkungan perlu memfokuskan pembelajaran aktif dalam mengaktualisasi hubungan antara proses pembelajaran dan kerja lapangan.
3. Dana pemerintah semakin terbatas dan tingkat persaingan untuk memperebutkan dana kompetitif semakin ketat; tuntutan yang tinggi terhadap akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan.
4. Semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang tumbuh terutama yang mengembangkan program hutan dan lingkungan.
5. Persaingan alumni dengan alumni perguruan tinggi lainnya dalam mendapatkan lapangan kerja
6. Tuntutan masyarakat, dunia usaha dan industri di bidang-bidang kehutanan dan ilmu lingkungan akan lulusan yang mampu mengatasi "gap" antara banyaknya pengetahuan yang saat ini berkembang dengan bagaimana mengaplikasikan pengetahuan tersebut di lapangan.
7. Tuntutan mutu kompetensi yang komprehensif dan dinamis oleh stakeholders termasuk tuntutan jaminan mutu (*Quality Assurance*) dari para pihak.

3. VISI, MISI DAN TUJUAN

3.1. VISI

Pada tahun 2022 menjadi salah satu fakultas yang unggul di kawasan Indonesia Timur dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang cerdas secara komprehensif dan memiliki kompetensi di bidang kehutanan dan lingkungan untuk mendukung pembangunan perdesaan berkelanjutan di region tropis Wallacea.

Adapun makna darivisi FHIL UHO tersebut adalah:

Cerdas Komprehensif: Kemampuan untuk mencapai nilai atau standar tertentu yang diakui dalam tridharma yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan standar yang disesuaikan dengan ketetapan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. FHIL UHO unggul dalam pemanfaatan bioteknologi pupuk hayati untuk reforestasi dan reklamasi pasca tambang, penguasaan iptek ekologi, konservasi dan distribusi spasial ekosistem di Region TropisWallacea.

Berkelanjutan: Melaksanakan dan menjaga kesinambungan pembangunan yang bertumpu pada kelestarian ekologi, ekonomi dan sosialguna sebesar-besarnya manfaat bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

3.2. MISI

Misi Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pembelajaran berbasis riset di bidang kehutanan dan ilmu lingkungan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi sesuai standar nasional pendidikan tinggi.
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang kehutanan dan lingkungan yang berorientasi pada publikasi dan perolehan hak paten.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat bidang kehutanan dan lingkungan dalam rangka mewujudkan kelestarian sumberdaya hutan dan lingkungan hidup serta kesejahteraan masyarakat.
4. Menerapkan prinsip-prinsip penjaminan mutu (*quality insurance*) yang baik dalam pengelolaan kegiatan akademik Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan.
5. Menerapkan sistem tata kelola fakultas yang akuntabel dan transparan dalam mewujudkan layanan prima.

6. Melaksanakan pembinaan potensi mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, seni budaya dan kewirausahaan, ditingkat nasional dan global untuk membangun citra Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan sebagai institusi yang bermartabat.
7. Melaksanakan kerjasama dengan *stakeholders* sebagai upaya meningkatkan peran Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan dalam konteks regional, nasional, dan internasional.

3.3. TUJUAN

Tujuan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan Universitas Halu Oleo adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kuat dalam berinovasi, bersaing dan beradaptasi terhadap perubahan tuntutan masyarakat dalam bidang kehutanan dan lingkungan.
2. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kehutanan dan lingkungan yang berorientasi publikasi pada jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi dan perolehan hak paten.
3. Menghasilkan karya pengabdian yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan sumberdaya hutan dan lingkungan.
4. Meningkatkan sistem pengelolaan penjaminan mutu internal yang baik.
5. Menghasilkan sistem tata kelola institusi FHIL UHO berdasarkan prinsip-prinsip yang akuntabel dan transparan dalam mewujudkan layanan prima.
6. Meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, seni budaya dan kewirausahaan ditingkat nasional dan global.
7. Menghasilkan kerjasama yang mutualis di bidang kehutanan dan lingkungan dalam konteks regional, nasional, dan internasional.

4. ISU-ISU STRATEGIS

4.1. Peningkatan Kualitas

Isu ini terkait dengan: (a) adanya sejumlah mahasiswa yang diterima melalui sistem di luar seleksi nasional yang dinilai mempunyai berbagai kelemahan; (b) sistem dan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kinerja dosen masih terbatas, (c) pelaksanaan Kurikulum sesuai level KKNi masih membutuhkan pemahaman yang tetap dan terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal dan perlunya evaluasi kinerja lulusan; (d) masih terkendalanya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (e) kualitas dan kuantitas laboratorium yang masih terbatas dengan kinerja yang rendah, serta masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki; (f) jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah dan terutama pada tuntutan untuk dapat memberikan mutu lulusan yang sesuai misi yang ditetapkan; dan (g) persaingan kerja alumni yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

4.2. Penyehatan Organisasi

Isu penyehatan organisasi belum terlembaga dengan baik, baik prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan maupun pelaksanaan program, pelaksanaan program sering kurang konsisten dengan renstra dan perkembangan dan prioritas sesaat yang dominan, sistem penjaminan mutu belum berfungsi secara optimal, hasil evaluasi program studi yang dilakukan oleh BAN PT belum memuaskan, dan ketersediaan *database* belum memadai sehingga kesulitan untuk mendapatkan data yang akurat dan *uptodate*.

Hal-hal tersebut berpotensi dapat mengurungkan kepercayaan masyarakat dan calon mahasiswa, jika pelayanan administrasi belum prima dan akibatnya lulusan kurang mampu bersaing di pasar kerja, belum membaiknya peringkat akreditasi oleh BAN PT sehingga posisi tawar rendah dan kalah bersaing dengan perguruan tinggi lain dengan kualitas tinggi. Hal lain tumbuh suburnya program sejenis yang ada pada berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang lebih menekankan pada aspek profesionalisme dan kompetitif.

4.3. Peningkatan Daya Saing Institusi

Isu peningkatan daya saing sangat relevan dengan misi Universitas Halu Oleo yang akan membawa UHO sebagai perguruan tinggi berkelas dunia. Hal ini juga

Terkait dengan semakin meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang berkolaborasi secara sehat dengan perguruan tinggi kelas dunia. Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah semakin maraknya persaingan tenaga kerja asing terutama menghadapi *Asian Community 2015* yang mensyaratkan lulusan berkualitas serta *skill* maupun *attitude*. Saat ini kemampuan FHIL UHO untuk melakukan kolaborasi dengan komunitas internasional masih terbatas.

4.4. Pengelolaan Sumberdaya

Isu pengelolaan sumber daya sangat erat hubungannya dengan system dan pelaksanaan, serta penggunaan hasil dari monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang masih belum berjalan dengan optimal, tuntutan dan harapan peningkatan kesejahteraan, adanya peluang anggaran pendidikan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengelolaan sumberdaya manusia, seperti misalnya kesempatan studi lanjut dari Dikti, serta diberlakukannya Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat dan kegiatan penjaminan mutu.

4.5. Pendanaan, Akuntabilitas danTransparansi

Isu tentang pendanaan, berawal dari: (a) kebutuhan dana yang lebih besar sebagai akibat tuntutan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang menuntut peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium, potensi kurang percayaan akibat kurangnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama diantara universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium.

4.6 Isu-Isu Strategis Kehutanan dan Lingkungan Hidup

Isu-isu strategis yang dipertimbangkan dalam penyusunan renstra FHIL UHO 2018-2022 meliputi:

1. Kebijakan pembangunan kehutanan dan lingkungan hidup

Langkah strategis pemerintah pada bidang kehutanan di era Presiden Ir. H.Jokowi diarahkan pada beberapa hal diantaranya:

- 1) Alokasi sumberdaya hutan untuk pemerataan ekonomi (tata perizinan, hutan sosial, reforma agraria, pangan, energi, ketahanan air dan sumber penopang pusat pertumbuhan wilayah)
- 2) Pengendalian deforestasi dan degradasi hutan/lahan (illegal logging, karhutla, peti, tata perizinan, *law enforcement*, pemulihan lingkungan).
- 3) Konservasi dan pemeliharaan *biodiversity* dan biosfer (peningkatan dan penanganan tumbuhan dan satwa langka/TSL, serta pemeliharaan dan peningkatan kualitas udara, air dan tanah/bentang alam)

- 4) Peningkatan produksi dan produktivitas hutan dan jasa lingkungan (peningkatan usaha produksi kayu, hasil hutan non kayu, ekowisata/jasa lingkungan lainnya, daur ulang/*circular economy*, serta peningkatan manajemen usaha rakyat)
- 5) Pengendalian kejahatan lingkungan (penataan regulasi, penertiban pengawasan perizinan dan penegakan hukum)
- 6) Kemitraan dan keterlibatan multi stakeholders dalam rantai usaha sumberdaya hutan dan sumberdaya sampah/limbah dan dalam pengawasan sosial perizinan dan pengendalian lingkungan serta dalam mendorong *law enforcement*.

2. Tuntunan dan kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa lingkungan ekosistem hutan

Hutan memegang peran penting dan luas dalam aspek sosial dan budaya masyarakat pada beberapa bagian di mukabumi. Laju peningkatan permintaan terhadap hasil hutan diseluruh dunia seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Berdasarkan data bahwa laju permintaan dunia akan hasil hutan untuk 30 tahun kedepan sebesar 3%. Selain itu, hutan juga berfungsi dalam menyediakan berbagai bentuk jasa untuk kepentingan umum berupa ilmu pengetahuan (LITBANG), kualitas SDM (DIKLAT) dan fungsi budaya dan keagamaan (RELIGI) serta jasa lingkungan hutan. FHIL UHO memiliki peran strategis untuk menjawab tantangan pembangunan hutan dalam pemenuhan kebutuhan barang dan jasa lingkungan.

3. Tuntunan masyarakat global terhadap kelestarian hutan dan pengendalian perubahan iklim

Perhatian dunia atas jasa lingkungan hutan seperti konservasi tanah dan air, tempat habitat flora dan fauna, tempat penyimpanan atau persediaan keanekaragaman hayati (*reservoir of biodiversity*), peran hutan dalam siklus ekologi (siklus karbon, oksigen, siklus hara dan air, siklus iklim dunia). Sangat penting, jasa memelihara keanekaragaman hayati dan pengendalian perubahan iklim. Fungsi ekologi hutan bersifat global, tidak mengenal batas-batas wilayah administrasi pemerintah (negara) maupun letak geografis di muka bumi ini. Komitmen berbagai Negara atas kelestarian hutan dan pengendalian perubahan iklim terus meningkat yang ditunjukkan dengan konsensus internasional dan implementasi kebijakan internasional. FHIL UHO sebagai bagian integral dari perguruan tinggi bidang kehutanan harus terus mendorong pengembangan IPTEKS untuk kelestarian hutan dan pengendalian perubahan iklim.

5. SASARAN, STRATEGI, TARGET DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran, strategi, target dan indikator kerja tahun 2018-2022 menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Untuk mewujudkan hal di atas maka disusunlah sasaran, strategi, target dan indikator FHIL UHO sebagai berikut:

Sasaran 1 untuk mencapai tujuan 1: Tersusunnya kurikulum FHIL UHO sesuai level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Strategi untuk mencapai sasaran 1 (Program dan kegiatan operasional)

1. Penyusunan Kurikulum FHIL UHO sesuai yang dengan level KKNI dan merespon kebutuhan stakeholder bidang kehutanan dan lingkungan;
2. Penyusunan Rencana Kegiatan Pembelajaran Semeseter (RKPS) mata kuliah

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya kurikulum FHIL UHO sesuai level KKNI	Dokumen	1	1	1	1 (evaluasi)	1
2	Tersedianya RPS setiap mata kuliah	%	80	90	95	100	100

Sasaran 2 untuk mencapai tujuan 1: Tersusunnya bahan pembelajaran berasal dari hasil-hasil penelitian/observasi Dosen FHIL UHO dan artikel ilmiah terkini yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

Strategi untuk mencapai sasaran 2 (Program dan kegiatan operasional)

1. Penyusunan bahan pembelajaran merujuk kurikulum KKNI FHIL UHO

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya bahan ajar	%	80	90	95	100	100

Sasaran 3 untuk mencapai tujuan 1: Meningkatnya jumlah tenaga pendidik bergelar doktor

Strategi untuk mencapai sasaran 3 (Program dan kegiatan operasional)

1. Meningkatkan kualifikasi dosen bergelar S3

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1	Dosen bergelar doktor	Orang	9	1 1	1 3	1 5	17

Sasaran 4 untuk mencapai tujuan 1: Meningkatnya akreditasi program studi menjadi A

Strategi untuk mencapai sasaran 4 (Program dan kegiatan operasional).

1. Reakreditasi Program Studi Kehutanan dan Ilmu Lingkungan

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah program studi terakreditasi A	PS	-	-	1	2	2

Sasaran 5 untuk mencapai tujuan 1: Meningkatnya kemudahan lulusan FHIL UHO mengakses lapangan kerja

Strategi untuk mencapai sasaran 5 (Program dan kegiatan operasional)

1. Perluasan jejaring lapangan kerja dengan pihak instansi pemerintah/swasta
2. Pembangunan sistem informasi FHIL UHO yang terkoneksi dengan instansi/lembaga ketenagakerjaan

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1	Tersedianya hubungan kerjasama FHIL dengan berbagai instansi pemerintah/ swasta	Instansi	7	10	14	20	26
2.	Tersedianya perangkat jaringan informasi <i>Online</i> FHIL UHO yang terkoneksi dengan instansi/ lembaga ketenagakerjaan	Unit	-	-	-	1	1

Sasaran 6 untuk mencapai tujuan 1: Meningkatnya sarana dan prasarana fisik yang mendukung proses pembelajaran

Strategi untuk mencapai sasaran 6 (Program dan kegiatan operasional)

1. Pengadaan sarana dan prasana pembelajaran yang memenuhi kriteria

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Tersedianya ruang kuliah memenuhi standar pembelajaran	Ruang	21	21	21	25	30
2.	Tersedianya alat-alat pembelajaran (Lcd, spidol, dan penghapus)	Paket	21	21	21	25	30
3.	Tersedianya ruang baca	Ruang	1	1	1	1	1
4.	Tersedianya ruang laborarium	Unit	1	1	1	2	2
5.	Tersedianya ruang ujian/seminar	Ruang	3	3	4	4	5

Sasaran 7 untuk mencapai tujuan 2: Meningkatnya publikasi hasil riset/pengabdian para dosen FHIL UHO dalam jurnal terakreditasi dan bereputasi, seminar nasional/internasional

Strategi untuk mencapai sasaran 7 (Program dan kegiatan operasional)

1. Menerbitkan jurnal ilmiah dalam rangka mempublikasikan hasil-hasil penelitian dosen kehutanan dan ilmu lingkungan.
2. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pengelolaan jurnal.
3. Mempublikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen melalui jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
4. Meningkatkan partisipasi dosen pada seminar nasional/internasional melalui pemberian fasilitas dan *reward* (penghargaan).
5. Menyelenggarakan seminar internasional di FHIL UHO

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Terbitnya jurnal "Eco Green"	Kali/tahun	2	2	2	3	3
2.	Pelatihan pengelolaan Jurnal	Orang	1	1	1	3	3
3.	Terpublikasikannya hasil penelitian dosen pada jurnal nasional terkreditasi	Publikasi/tahun	5	7	10	12	16
4.	Terpublikasikannya hasil penelitian dosen pada jurnal internasional terkreditasi	publikasi/tahun	6	8	12	15	20
5.	Dosen mengikuti Seminar Nasional	Orang/tahun	10	14	20	25	30
6.	Dosen mengikuti Seminar Internasional	Orang/tahun	5	7	9	11	12
7.	Terlaksana seminar Internasional	Kali/tahun	0	1	1	1	1

Sasaran 8 untuk mencapai tujuan 3: Meningkatnya jumlah perolehan hibah kompetitif riset/pengabdian baik pada skala nasional maupun internasional.

Strategi untuk mencapai sasaran 8 (Program dan kegiatan operasional)

1. Meningkatkan kemampuan riset para dosen dengan penekanan pada penelitian multidisiplin, dan memfungsikan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) untuk menyusun *roadmap* penelitiannya.
2. Membangun *Collaborative Research Group* dengan perguruan tinggi lain di dalam/luar negeri untuk mempercepat kemajuan dan kemandirian KBK.

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelatihan pembuatan proposal hibah penelitian bagi dosen	Orang/tahun	3	5	8	10	14
2.	Pelatihan pembuatan proposal hibah Pengabdian bagi dosen	Orang/tahun	2	4	5	12	15
3.	Perolehan hibah riset Kompetitif (judul)	Judul	7	10	14	20	24
4.	Perolehan hibah pengabdian kompetitif (judul)	Judul	9	13	18	22	24
5.	Penelitian kerja sama dengan perguruan tinggi skala nasional	MOU riset	-	-	-	1	3
6.	Penelitian kerja sama dengan perguruan tinggi skala internasional	MOU riset	-	-	-	1	1

Sasaran 9 untuk mencapai tujuan 4: Meningkatnya Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Strategi untuk mencapai sasaran 9 (Program dan kegiatan operasional)

1. Membentuk Tim Penjaminan Mutu di Fakultas, Jurusan dan Program Studi (UJM, KKJM, dan TMJM) untuk menjamin pelaksanaan standar mutu akademik.
2. Meningkatkan kapasitas Tim Jaminan Mutu dalam menjalankan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Terbentuknya tim unit jaminan mutu (UJM)	Tim	1	1	1	1	1
2.	Terbentuknya tim unit kelompok kerja jaminan Mutu (KKJM)	Tim	1	1	1	1	1
3.	Terbentuknya tim unit tim monitoring jaminan mutu (TMJM)	Tim	1	1	1	1	1
4.	Tersusunnya dokumen Mutu FHIL UHO (kebijakan mutu, manual mutu, SOP, instruksi kerja, formulir kerja)	Dokumen	3	5	5	5	5
5.	Peserta pelatihan sistem penjaminan mutu internal	Orang/tahun	2	3	4	5	7
6.	Adanya auditor mutu internal	Orang/tahun	2	3	4	5	7

Sasaran 10 untuk mencapai tujuan 5: Terwujudnya sistem pengelolaan akademik, administrasi, kepegawaian dan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang efektif dan efisien

Strategi untuk mencapai sasaran 10 (Program dan kegiatan operasional)

1. Menyelenggarakan layanan akademik yang prima secara efektif dan efisien.
2. Mewujudkan pengelolaan administrasi dan keuangan secara akuntabel dan transparan.
3. Meningkatkan kapasitas tenaga administrasi dan keuangan dalam mewujudkan layanan prima.

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pelayanan secara cepat dan tepat	%	75	80	90	100	100
2.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas	%	75	80	80	90	100
3.	Penyelesaian tugas-tugas administrasi dan keuangan	%	75	80	80	90	100
4.	Pelatihan pengelolaan administrasi, kepegawaian dan keuangan	Orang/tahun	3	5	5	7	8
5.	Ketepatan waktu penyelesaian tugas administrasi, kepegawaian dan keuangan	%	75	80	80	90	100

Sasaran 11 untuk mencapai tujuan 6: Meningkatnya prestasi mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, seni, kerohanian dan kewirausahaan di tingkat nasional dan global

Strategi untuk mencapai sasaran 11 (Program dan kegiatan operasional)

1. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam kegiatan karya tulis ilmiah
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olah raga dan seni
3. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam organisasi profesi (SYLVA Indonesia)
4. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pendidikan karakter dan kerohanian

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Meningkatnya PKM	Judul/tahun	5	7	9	12	16
2.	Meningkatnya PKM	Judul/tahun	3	6	9	11	13
3.	Meningkatnya PKM	Judul/tahun	5	7	11	13	15
4.	Meningkatnya perolehan prestasi olah raga dan seni	Prestasi/tahun	3	4	6	7	10
5.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi	Orang/tahun	5	9	12	15	18
6.	Meningkatnya jumlah mahasiswa dalam kegiatan pendidikan karakter dan kerohanian	Orang/tahun	120	150	160	175	185

Sasaran 12 untuk mencapai tujuan 7: Meningkatnya jumlah Kerjasama pada level lokal/regional, nasional, dan internasional dalam bidang Kehutanan dan Lingkungan

Strategi untuk mencapai sasaran 12 (Program dan kegiatan operasional)

1. Pembentukan tim kerjasama ditingkat fakultas.
2. Melakukan sosialisasi kepada *stakeholders* pembangunan kehutanan dan pengelolaan lingkungan.
3. Menyiapkan dokumen-dokumen kerjasama yang dibutuhkan (proposal, nota kesepahaman, nota kersama operasional, dll).
4. Meningkatkan perolehan kerjasama dengan stakeholder
5. Mewujudkan kecamatan/desa binaan FHIL UHO

Target dan indikator utama sasaran adalah:

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target Tahunan				
No	Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
1	SK Dekan Tim Kerjasama di Tingkat Fakultas	SK	2	2	2	4	5
2.	Profil FHIL UHO online	Profil	1	1	1	1	1
3.	Meningkatnya jumlah Dokumen kerjasama	Dokumen	9	10	17	23	27
4.	Meningkatnya porelahan kerjasama	MOU dan Kontrak	7	8	15	20	25
5.	SK Dekan	SK	1	1	2	3	3

6. PENUTUP

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di FHIL UHO, maka diperlukan Rencana Strategis (Renstra) FHIL UHO 2018-2022 sebagai wujud akuntabilitas institusi. Buku Renstra FHIL UHO 2018-2022 diharapkan memberikan arahan bagi segenap pimpinan dimasing-masing sub unit kerja dalam lingkup FHIL. Hal ini sangat penting dalam memperlancar implementasi tata kelola institusi yang lebih baik dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Renstra ini juga merupakan pegangan dan pedoman bagi dosen dalam meningkatkan kualitas diri sebagai masyarakat akademis untuk selalu berpartisipasi baik secara mandiri maupun kelompok dalam upaya untuk membangun institusi. Selain itu, tenaga kependidikan juga berkepentingan memahami renstra dalam rangka mendukung kinerja proses administrasi. Renstra ini memungkinkan seluruh sivitas akademika memiliki kesamaan pandangan mengenai tujuan bersama bagaimana setiap sivitas akademika harus bekerja untuk mencapai tujuan bersama.

Buku Renstra FHIL UHO 2018-2022 akan menjadi lebih bermanfaat bila diimplementasikan seoptimal mungkin, sehingga dalam pelaksanaannya dapat diketahui hal-hal perlu dievaluasi untuk menghadapi setiapdinamika perubahan yang ada. Sehubungan dinamika perubahan yang cepat di era globalisasi ini, dimana selalu terjadi perkembangan, baik secara internal dan eksternal dalam menjalankan pendidikan tinggi di FHIL UHO, maka perbaikan renstra ini ditinjau tiap tahun dalam rangka penyempurnaan yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan zaman.